

KOMPETENSI GURU YANG MEMBAWA DAMPAK POSITIF TERHADAP TUJUAN PEMBELAJARAN PESERTA DIDIK

Lisdayani Simamora¹, Marice Simamora², Ayu Anri Sitanggang³, Helena Turnip M.Pd⁴

¹IAKN Tarutung, lisdasimamora3@gmail.com

²IAKN Tarutung, maricesimamora321@gmail.com

³IAKN Tarutung, andrisitanggang23@gmail.com

⁴IAKN Tarutung, helenaturnip02@gmail.com

Abstract

The teacher is a figure who has an important role in imparting knowledge to students. Teacher competence is an ability that must be owned by a teacher as a form of fulfilling quality standards that must be met including pedagogical competence, personal competence, social competence, and professional competence obtained through professional education. The four competencies are competency standards that must be met by teachers. Pedagogic competence, personal competence, social competence, and professional competence are an inseparable unit because being a teacher does not only provide knowledge but also instills character values for students so that a student can become a participant. students who have the character of the next generation of the nation which is expected so that they can build a better nation. The research method used in this paper is a qualitative method with a library approach. A literature study is carried out by examining various sources related to the topics discussed. Researchers used various study sources in the form of textbooks, scientific journals and also scientific articles taken from internet sources. The results of this study indicate that a teacher must have competence because it will have a positive impact on students' learning objectives.

Keywords: teacher competence, teacher profession, student learning objectives

Abstrak

Guru adalah sosok yang memiliki peran penting dalam memberikan ilmu pengetahuan kepada peserta didik. Kompetensi guru merupakan kemampuan yang harus dimiliki seorang guru sebagai bentuk pemenuhan standar kualitas yang harus dipenuhi meliputi kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi sosial, dan kompetensi profesional yang diperoleh melalui pendidikan profesi. Keempat kompetensi tersebut merupakan standar kompetensi yang harus dipenuhi oleh guru kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi sosial, dan kompetensi profesional merupakan satu kesatuan tidak dapat terpisahkan karena menjadi seorang guru tidak hanya memberikan ilmu namun juga menanamkan nilai karakter bagi siswa agar seorang siswa dapat menjadi peserta didik yang memiliki karakter generasi penerus bangsa yang diharapkan sehingga dapat membangun suatu bangsa menjadi lebih baik. Metode penelitian yang digunakan dalam tulisan ini ialah metode kualitatif dengan pendekatan kepustakaan. Studi kepustakaan dilakukan dengan mengkaji berbagai sumber-sumber terkait dengan topik yang dibahas. Peneliti menggunakan berbagai sumber-sumber kajian baik berupa buku teks, jurnal ilmiah dan juga artikel ilmiah yang diambil dari sumber internet. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa seorang guru harus memiliki kompetensi karena akan membawa dampak positif terhadap tujuan pembelajaran peserta didik.

Kata kunci: Kompetensi Guru, Profesi Guru, Tujuan Pembelajaran Peserta Didik

PENDAHULUAN

Pendidikan adalah suatu usaha ataupun proses yang dapat membawa kita dan membantu dalam mengubah pola pikir, pola perilaku untuk menjadi lebih baik lagi dari sebelumnya. Pendidikan juga menjadi penentu kualitas suatu bangsa. Pendidikan akan menjadi suatu kebutuhan manusia yang tidak dapat dihilangkan dalam kehidupan, karena pendidikan akan selalu ada dan harus diterapkan dalam diri kita pribadi serta pendidikan tidak ada batasnya. Dimana saja kita bisa mendapat pendidikan baik dalam keluarga, sekolah dan masyarakat.

Guru adalah sosok yang memiliki peran penting dalam memberikan ilmu pengetahuan kepada peserta didik. Menurut undang-undang dasar republik Indonesia No.14 Tahun 2005, dikatakan bahwa guru adalah pendidik profesional dengan utama mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai, dan mengevaluasi peserta didik pada pendidikan anak usia dini jalur pendidikan formal, pendidikan dasar, dan pendidikan menengah.¹

Guru sebagai suatu profesi melaksanakan tugasnya dilandasi atas panggilan hati nurani, ilmu pengetahuan dan teknologi serta seni yang bertumpu pada pengabdian dan sikap kepribadian yang mulia. Pada hakekatnya tugas guru tidak saja diperlukan sebagai suatu tugas profesional tetapi juga sebagai tugas profesi utama menyiapkan tenaga pembangunan nasional. Guru memiliki dua fungsi istimewa yang sekaligus membedakannya dari pegawai atau pekerja lainnya dalam masyarakat, yakni mengadakan suatu jembatan antara sekolah dengan dunia luar, serta mengadakan hubungan antara dunia muda dengan dunia dewasa dalam konteks pembelajaran. Mengajar sebagai profesi menjadikan tugas guru secara langsung menyentuh manusia menyangkut kepentingan dan kebutuhannya untuk tumbuh dan berkembang ke arah kedewasaan dan kemandirian melalui proses pembelajaran. Pengajaran yang dilakukan oleh guru tidak dilaksanakan dalam interaksi edukatif antara guru dan murid yaitu antara keadaan internal dan proses kognitif siswa.² Proses kognitif tersebut menghasilkan suatu hasil belajar yang terdiri dari informasi verbal, keterampilan intelektual keterampilan motorik, sikap dan siasat kognitif. Karena itu guru menempati posisi yang lebih penting, karena ia akan membawa peserta didiknya ke arah tujuan yang telah ditetapkan fungsi guru dalam proses belajar mengajar adalah sebagai komunikator yang menghubungkan antara peserta didik dengan guru. Maka dari itu guru dituntut untuk memiliki kompetensi sebagai guru yang dapat

¹ Mujtahid, *Pengembangan Profesi Guru* (Malang: UIN Malang Press, 2009).

² Ibrahim Bafadal, *Peningkatan Profesional Guru* (Jakarta: Bumi Aksara, 2003).

membawa dampak yang positif terhadap tujuan pembelajaran peserta didik agar tujuan pembelajaran dapat berjalan secara efektif dan efisien.

Kompetensi guru merupakan kemampuan yang harus dimiliki seorang guru sebagai bentuk pemenuhan standar kualitas yang harus dipenuhi meliputi kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi sosial, dan kompetensi profesional yang diperoleh melalui pendidikan profesi. Keempat kompetensi tersebut merupakan standar kompetensi yang harus dipenuhi oleh guru kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi sosial, dan kompetensi profesional merupakan satu kesatuan tidak dapat terpisahkan karena menjadi seorang guru tidak hanya memberikan ilmu namun juga menanamkan nilai karakter bagi siswa agar seorang siswa dapat menjadi peserta didik yang memiliki karakter generasi penerus bangsa yang diharapkan sehingga dapat membangun suatu bangsa menjadi lebih baik.³

METODE PENELITIAN

Metode penelitian yang digunakan dalam tulisan ini ialah metode kualitatif dengan pendekatan kepustakaan. Studi kepustakaan dilakukan dengan mengkaji berbagai sumber-sumber terkait dengan topik yang dibahas. Peneliti menggunakan berbagai sumber-sumber kajian baik berupa buku teks, jurnal ilmiah dan juga artikel ilmiah yang diambil dari sumber internet. Jaya menyebutkan bahwa penelitian kualitatif salah satu metodenya dengan mendeskripsikan penggalian informasi dari berbagai sumber baik lapangan maupun sumber-sumber pustaka. Dalam memetakan dan menjabarkan pokok-pokok pikiran dalam penulisan ini, peneliti melakukan rekonstruksi pemahaman dan pengertian serta merumuskan pokok-pokok pikiran. Guna penelitian ini adalah untuk mengetahui bahwa kompetensi guru sangat membawa dampak positif dalam tujuan pembelajaran peserta didik.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Profesi guru adalah orang yang memiliki latar belakang pendidikan keguruan yang memadai keahlian guru dalam melaksanakan tugas-tugas kependidikan diperoleh setelah menempuh pendidikan keguruan tersebut dan kemampuan tersebut tidak dimiliki

³ Mulyasa, *Standar Kompetensi dan Sertifikasi Guru* (Bandung: Remaja Rosda Karya, 2008).

oleh warga masyarakat pada umumnya yang tidak pernah mengikuti pendidikan perguruan.⁴

Profesi guru adalah orang yang bekerja atas panggilan hati nurani titik dalam melaksanakan tugas pengabdian pada masyarakat hendaknya didasari atas dorongan atau panggilan hati nurani sehingga guru akan merasa senang dalam melaksanakan tugas berat mencerdaskan anak didik. Profesi guru adalah keahlian dan kewenangan khusus dalam bidang pendidikan, pengajaran, dan pelatihan yang ditekuni untuk menjadi mata pencaharian dalam memenuhi kebutuhan hidup yang bersangkutan. Guru sebagai profesi berarti guru sebagai pekerjaannya mensyaratkan kompetensi (keahlian dan kewenangan) dalam pendidikan dan pembelajaran agar dapat melaksanakan pekerjaan tersebut secara efektif dan efisien serta berhasil guna.

Guru merupakan salah satu penentu keberhasilan dalam pendidikan dan peningkatan kualitas sumber daya manusia. guru juga memiliki peran yang penting dalam memberikan ilmu pengetahuan kepada peserta didik dan memberikan bimbingan, arahan, motivasi kepada siswa guna untuk menjadikan peserta didik sebagai generasi penerus bangsa yang akan dapat membangun kualitas dunia pendidikan semakin berkembang, bahkan maju. Guru memiliki tanggung jawab yang besar dalam memberikan pengetahuan dan pengalaman atau pemahaman anak sehingga dapat meningkatkan prestasi dan kemampuan anak didiknya sekaligus nilai-nilai positif melalui bimbingan dan keteladanan terhadap anak didik. Kompetensi guru merupakan penentu kualitas pengelolaan kelas dan pembelajaran anak oleh karena itu peningkatan kualitas dan kompetensi guru akan menentukan keberhasilan tercapainya tujuan pembelajaran.

Deskripsi Tugas Guru

Tugas Guru Secara Umum adalah mendidik, dalam oprasionalisasinya mendidik adalah rangkaian proses mengajar, memberikan dorongan, memuji, menghukum, membentuk contoh dan membiasakan. Tugas khusus : Sebagai pengajar (intruksional), guru bertugas merencanakan progam pengajaran, melaksanakan progam yang telah disusun dan melaksanakan penilaian setelah progam itu dilaksanakan, Sebagai pendidik (edukator) guru bertugas mengarahkan peserta didik pada tingkat kedewasaan yang berkepribadian sempurna, Sebagai pemimpin, guru bertugas memimpin dan mengendalikan diri sendiri, peserta didik dan masyarakat yang terkait, menyangkut upaya

⁴ Abin Syamsudin Makmun, "Pengembangan Profesi dan Kinerja Tenaga Kependidikan," *Universitas Pendidikan Indonesia Bandung*, 1996.

pengarahan, pengawasan, pengorganisasian, pengontrolan, partisipasi atas program yang dilakukan.

Kompetensi guru

Kompetensi adalah kelayakan untuk menjalankan tugas, kemampuan sebagai satu faktor penting bagi guru, oleh karena itu kualitas dan produktifitas kerja guru harus mampu memperlihatkan perbuatan profesional yang bermutu. Kemampuan atau kompetensi guru harus memperlihatkan perilaku yang memungkinkan mereka menjalankan tugas profesional dengan cara yang paling dingini, tidak sekedar menjalankan kegiatan pendidikan bersifat rutinitas.

Guru melaksanakan tugas tidak untuk kepentingan diri sendiri, tetapi untuk kepentingan negara yaitu mendidik anak bangsa. Guru melaksanakan tugas mendidik dan mengajar, tidak karena takut kepada pimpinan atau atasannya secara birokratis, tetapi karena kesadarannya mengemban jabatan profesional guru atas dasar kemampuan atau kompetensi yang dimilikinya. Kompetensi guru harus mempunyai (1) kemampuan untuk memandang dan mendekati masalah-masalah pendidikan dari perspektif masyarakat global, (2) kemampuan untuk bekerjasama dengan orang lain secara kooperatif dan bertanggung jawab sesuai dengan peranan dan tugas dalam masyarakat, (3) kapasitas kemampuan berpikir secara kritis dan sistematis, dan (4) keinginan untuk selalu meningkatkan kemampuan intelektual sesuai dengan tuntutan jaman yang selalu berubah sesuai dengan perkembangan ilmu dan teknologi.

Dalam mengajar guru dan profesi pendidikan lainnya harus selalu sadar bahwa setiap program pembelajaran adalah suatu tahap penting dalam upaya untuk mencapai tujuan pembelajaran dan akhirnya mencapai tujuan pendidikan. Guru harus terampil mengelaborasi kurikulum menjadi bahan ajar dengan menempatkannya pada alokasi waktu yang tersedia mengacu pada pokok bahasan dan sub pokok bahasan dalam mendesain perencanaan pengajaran.

Untuk itu guru harus mempunyai kemampuan menggunakan berbagai pendekatan dan metode mengajar serta teknik evaluasi untuk mengukur kemajuan belajar siswa. Kemampuan dan keterampilan ini menggambarkan kompetensi bagi profesi guru sebagai tenaga profesional. Spesialisasi dan profesionalisasi dalam pengajaran untuk mengembangkan kompetensi sejalan dengan sepuluh kemampuan dasar guru yaitu: (1) menguasai landasan-landasan pendidikan; (2) menguasai bahan pelajaran; (3) kemampuan mengelola program belajar mengajar, (4) kemampuan mengelola kelas, (5)

kemampuan mengelola interaksi belajar mengajar, (6) menilai hasil belajar siswa; (7) kemampuan mengenal dan menterjemahkan kurikulum; (8) mengenal fungsi dan program bimbingan dan penyuluhan; (9) memahami prinsip-prinsip dan hasil pengajaran, dan (10) mengenal dan menyelenggarakan administrasi pendidikan.⁵

Ada 4 Kompetensi yang wajib dimiliki seorang guru yaitu:

1. Kompetensi Pedagogik

kompetensi pedagogik guru adalah kemampuan atau keterampilan guru untuk mengelola suatu proses pembelajaran atau interaksi belajar mengajar dengan siswa. 7 aspek dalam kompetensi Pedagogik yang wajib dikuasai Guru adalah:

a. Memahami karakteristik siswa

Pemahaman akan karakteristik siswa yang diajar, Guru dapat merancang strategi pembelajaran yang tepat bagi setiap siswa untuk membantu keberhasilan sebuah proses pembelajaran. Karakteristik siswa yang wajib diperhatikan meliputi aspek intelektual, emosional, sosial, moral, fisik, dan lingkungan.

b. Menguasai teori-teori dan prinsip-prinsip pada pembelajaran

Guru harus dapat menjelaskan teori pelajaran dengan jelas terhadap siswa dengan menerapkan pendekatan, strategi, teknik, dan metode kreatif yang mampu membuat siswa mudah memahami pelajaran.

c. Mampu mengembangkan kurikulum

Menyusun silabus dan RPP sesuai dengan ketentuan dan kebutuhan adalah salah satu aspek kompetensi pedagogik. Pengembangan kurikulum harus mengacu pada relevansi, efisiensi, efektivitas, kontinuitas, integritas, dan fleksibilitas.

d. Mampu memberikan pendampingan

Guru tidak boleh hanya sekedar menyampaikan materi pelajaran. Kegiatan pendampingan untuk mengoptimalkan tingkat pemahaman siswa pada pelajaran atau konsep yang diajarkan harus dilakukan. Dengan demikian tujuan pembelajaran akan dapat dicapai.

e. Mampu mengembangkan potensi siswa

Siswa memiliki potensi yang tidak sama. Guru harus mampu menganalisis hal tersebut sehingga dapat menerapkan metode pembelajaran yang sesuai. Hal ini memiliki tujuan supaya setiap siswa dapat melejitkan potensinya.

f. Mampu berkomunikasi dengan baik

⁵ Chairany Fadilah, Riswanti Rini, dan Devi Nawangsasi, "Motivasi Kerja Guru PAUD dan Kompetensi Pedagogik," *Jurnal Pendidikan Anak* 5, no. 1 (2019).

Kemampuan berkomunikasi dengan efektif saat menyampaikan pengajaran wajib dimiliki oleh seorang guru. Guru juga harus menjadi contoh bagaimana cara berkomunikasi dengan santun dan penuh empati pada siswa

g. Mampu mengadakan penilaian dan evaluasi belajar dengan baik Penilaian pembelajaran tidak hanya untuk mengukur hasil belajar tetapi juga untuk proses belajar. Sedangkan evaluasi terhadap efektivitas pembelajaran juga harus dilakukan untuk memastikan kegiatan belajar sudah berada pada jalur yang tepat dan melakukan perbaikan-perbaikan jika ada hal yang perlu diperbaiki.⁶

2. Kompetensi Kepribadian

Kompetensi kepribadian meliputi berbagai bawaan dan tingkah laku. Mewujudkan kompetensi kepribadian juga dilakukan dengan cara menjadi pribadi yang jujur, berakhlak mulia, dan teladan bagi peserta didik dan masyarakat. Tampilan kepribadian guru akan lebih banyak mempengaruhi minat dan antusiasme anak dalam mengikuti kegiatan pembelajaran, guru yang santun, respek terhadap siswa, jujur, ikhlas dan dapat diteladani, mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap keberhasilan dalam pembelajaran apa pun jenis mata pelajarannya. Oleh karena itu kompetensi kepribadian merupakan kemampuan dalam memberikan contoh atau teladan yang baik di lingkungannya terutama di lingkungan sekolah. Kompetensi kepribadian guru sangat berkaitan dengan karakter personal Indikator yang mencerminkan kepribadian positif seorang guru adalah supel, sabar, disiplin, jujur, rendah hati, berwibawa, santun, empati, ikhlas, berakhlak mulia, dan selalu bertindak sesuai norma sosial & hukum.

3. Kompetensi professional

Kompetensi Profesional merupakan salah satu kompetensi yang wajib dimiliki guru. Kata profesional menunjukkan bahwa seorang guru harus mampu bersaing didalam meningkatkan mutu pendidikan nasional dan juga harus selalu meningkatkan keahlian dan kecakapan dalam melakukan tugas sebagai seorang guru.⁷ Pengembangan profesional dapat didefinisikan sebagai proses karir panjang yang mana pendidik menyempurnakan pengajaran mereka untuk memenuhi kebutuhan anak dalam pembelajaran. Kompetensi professional guru merupakan kemampuan atau keterampilan yang wajib dimiliki supaya tugas dan fungsi guru dapat dilaksanakan sebaik-baiknya Kompetensi professional

⁶ Ma'mur Asmani Jamal, *Kompetensi Guru Menyenangkan dan Profesional* (Jakarta: Powerbooks, 2009).

⁷ H. Kobaa, "Pengaruh Sertifikasi dan Profesionalisme Guru terhadap Kinerja Guru di Kecamatan Wirosari Kabupaten Grobogan. Pendidikan Islam Al-Ilmi," 2018.

berkaitan dengan kinerja guru yang merujuk keterampilan teknis guru. Indikator kompetensi profesional guru adalah sebagai berikut:

- a. Mampu menguasai materi pelajaran yang diajarkan. Hal ini meliputi struktur, konsep, dan pola pikir keilmuannya.
- b. Memiliki penguasaan yang baik terhadap standar kompetensi pelajaran (SK), kompetensi dasar pelajaran (KD), dan juga tujuan pembelajaran dari suatu pelajaran yang diampu.
- c. Memiliki kemampuan untuk mengembangkan materi pelajaran dengan kreatif sehingga bisa memberi pengetahuan dengan lebih luas dan mendalam bagi siswa.
- d. Mampu dan mau bertindak reflektif untuk mengembangkan profesionalismenya sebagai seorang guru secara berkelanjutan.
- e. Mampu dan mau memanfaatkan Teknologi Informasi dan Komunikasi dalam proses pembelajaran untuk menjawab tantangan zaman

Seorang guru yang menguasai kemampuan dan keahlian khusus seperti yang sudah dijelaskan di atas, akan dapat menjalankan fungsi dan tugas guru dengan baik. Sehingga guru dapat membimbing seluruh siswanya untuk mencapai standar kompetensi yang sudah ditentukan dalam Standar Nasional Pendidikan..

4. Kompetensi Sosial Kompetensi Sosial

Salah satu kompetensi yang harus dimiliki guru adalah kompetensi social. Kompetensi sosial guru merupakan kemampuan sosial guru yang mencakup kemampuan untuk menyesuaikan diri kepada tuntutan kerja dan lingkungan sekitar pada waktu membawakan tugasnya sebagai guru dan kemampuan komunikasi sosial baik dengan peserta didik, sesama guru, kepala sekolah, pegawai tata usaha, bahkan dengan anggota masyarakat. Kemampuan komunikasi yang baik akan menjalin suasana atau hubungan lebih baik sehingga guru dapat menyesuaikan diri di lingkungannya. Kompetensi Sosial Kompetensi Sosial adalah keterampilan dalam berkomunikasi, bersikap dan berinteraksi secara umum, baik itu dengan siswa, sesama guru, tenaga kependidikan, orang tua siswa, hingga dengan masyarakat luas. Indikator dari Kompetensi Sosial Guru dapat dilihat sebagai berikut:

- a bersikap inklusif, objektif, dan tidak mendiskriminasi siswa karena latar belakangnya baik itu yang berkaitan dengan kondisi fisik, status sosial, jenis kelamin, ras, latar belakang keluarga, dan agama.

- b. Berkomunikasi dengan efektif dengan menggunakan bahasa yang santun dan menunjukkan empati pada sekelilingnya.
- c. Berkomunikasi baik secara lisan maupun tulisan dengan baik.
- d. Memiliki kemampuan beradaptasi saat menjalankan tugas sebagai guru dalam keberagaman lingkun yang terdiri dari bermacam-macam ciri sosial budaya.

Kompetensi guru merupakan kemampuan yang harus dimiliki seorang guru sebagai bentuk pemenuhan standar kualitas yang harus dipenuhi meliputi kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi sosial, dan kompetensi profesional yang diperoleh melalui pendidikan profesi. Keempat kompetensi tersebut merupakan standar kompetensi yang harus dipenuhi oleh guru kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi sosial, dan kompetensi profesional merupakan satu kesatuan tidak dapat terpisahkan karena menjadi seorang guru tidak hanya memberikan ilmu namun juga menanamkan nilai karakter bagi siswa agar seorang siswa dapat menjadi peserta didik yang memiliki karakter generasi penerus bangsa yang diharapkan sehingga dapat membangun suatu bangsa menjadi lebih baik.⁸ Untuk itu seorang guru bukan hanya harus memiliki kompetensi, gue juga harus memenuhi kualifikasi kualifikasi tertentu yang telah ditetapkan dalam UU No.14 tahun 2005 pasal 8 yaitu memenuhi kualifikasi akademik yaitu minimal lulus jenjang pendidikan sarjana atau diploma 4, memiliki kompetensi untuk menjalani profesi sebagai seorang guru, memiliki sertifikat sebagai pendidik, dalam keadaan sehat jasmani dan rohani, mampu mendukung terwujudnya tujuan pendidikan nasional. Maka dengan seorang guru memiliki kompetensi dan dapat memenuhi kualifikasi kualifikasi yang ditentukan maka suatu proses pembelajaran dapat berjalan secara optimal.

KESIMPULAN

Guru merupakan salah satu penentu keberhasilan dalam pendidikan dan peningkatan kualitas sumber daya manusia.guru juga memiliki peran yang penting dalam memberikan ilmu pengetahuan kepada peserta didik dan memberikan bimbingan, arahan,motivasi kepada siswa guna untuk menjadikan peserta didik sebagai generasi penerus bangsa yang akan dapat membangun kualitas dunia pendidikan semakin berkembang,bahkan maju. kompetensi guru sangat menentukan keberhasilan guru dalam

⁸ Febrialismanto Febrialismanto, “Analisis Kompetensi Profesional Guru PG PAUD Kabupaten Kampar Provinsi Riau,” *Jurnal Pendidikan Anak* 6, no. 2 (2017).

menjalankan perannya dengan baik di setiap lembaga pendidikan. Keempat kompetensi saling berkaitan dan tidak dapat terpisahkan. Kompetensi-kompetensi guru tersebut harus selalu dikembangkan baik melalui jalur pendidikan, jalur profesi, diklat maupun pengalaman mengajar. Semakin dikembangkan kompetensi guru maka semakin berkualitas keberhasilan pembelajaran.

DAFTAR PUSTAKA

- Bafadal, Ibrahim. *Peningkatan Profesional Guru*. Jakarta: Bumi Aksara, 2003.
- Fadilah, Chairany, Riswanti Rini, dan Devi Nawangsasi. "Motivasi Kerja Guru PAUD dan Kompetensi Pedagogik." *Jurnal Pendidikan Anak* 5, no. 1 (2019).
- Febrialismanto, Febrialismanto. "Analisis Kompetensi Profesional Guru PG PAUD Kabupaten Kampar Provinsi Riau." *Jurnal Pendidikan Anak* 6, no. 2 (2017).
- Jamal, Ma'mur Asmani. *Kompetensi Guru Menyenangkan dan Profesional*. Jakarta: Powerbooks, 2009.
- Kobaa, H. "Pengaruh Sertifikasi dan Profesionalisme Guru terhadap Kinerja Guru di Kecamatan Wirosari Kabupaten Grobogan. Pendidikan Islam Al-Ilmi," 2018.
- Makmun, Abin Syamsudin. "Pengembangan Profesi dan Kinerja Tenaga Kependidikan." *Universitas Pendidikan Indonesia Bandung*, 1996.
- Mujtahid. *Pengembangan Profesi Guru*. Malang: UIN Malang Press, 2009.
- Mulyasa. *Standar Kompetensi dan Sertifikasi Guru*. Bandung: Remaja Rosda Karya, 2008.